



Analisis Perputaran Modal Kerja Pada UD. Karya Cipta Mandiri Kabupaten Toraja Utara

Westerini Lusdani*, Rati Pundissing, Chrismesi Pagiu

Universitas Kristen Indonesia Toraja

**Corresponding author email address: lusdaniwesterini@gmail.com*

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Working Capital, Financial Ratio	The purpose of this study was to analyze working capital turnover at UD during the 2018-2020 period. Karya Cipta Mandiri, North Toraja Regency. This type of research is qualitative. Data obtained by conducting interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is working capital analysis and working capital turnover. The results of this study indicate that in 2018, the working capital turnover rate was 34.60 times. In 2019, the working capital turnover rate increased by 35.32 times. In 2020, the working capital turnover rate decreased by 32.13 times, due to the covid-19 pandemic that hit the whole world.
Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Rasio Keuangan	Penelitian bertujuan untuk menganalisis perputaran modal kerja pada UD selama priode 2018-2020. Karya Cipta Mandiri Kabupaten Toraja Utara. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis modal kerja dan perputaran modal kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Tahun 2018, tingkat perputaran modal kerja sebesar 34,60 kali. Pada tahun 2019, tingkat perputaran modal kerja mengalami peningkatan yaitu sebesar 35,32 kali, Pada tahun 2020, tingkat perputaran modal kerja menurun sebesar 32,13 kali, dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia.

Pendahuluan

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasional. Modal akan terus berputar dalam setiap periodenya didalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pentingnya modal kerja sebagai penopang perusahaan sehari-hari maka jumlah modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan, kebijakan perusahaan dalam mengelola modal kerja dengan cepat dan mendapatkan keuntungan

Menurut Munawir (2012:114) modal kerja penting bagi perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah

disia-siakan. Sebaliknya tidak tercukupinya modal kerja merupakan sebab utama kegagalan bagi perusahaan.

Perputaran modal kerja mencerminkan panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk berputarnya unit modal kerja. Dengan menganalisis perputaran modal kerja perusahaan, maka akan diketahui berapa lama sebuah perusahaan dapat mengembalikan kas dimana perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas.

UD. Karya Cipta Mandiri Yang berlokasi di Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi yang mengolah bahan baku kayu menjadi barang jadi, berupa berbagai macam mebel atau perabotan rumah. Modal kerja sangat dibutuhkan oleh UD. Karya Cipta Mandiri, oleh karena itu UD. Karya Cipta Mandiri harus efektif dalam masalah keuangan dalam pengelolaan modal kerja sehingga mampu mencukupi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari dan mendapatkan laba.

Kajian Pustaka

Pengertian Modal Kerja

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:91) modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Pentingnya modal kerja bagi perusahaan diantaranya agar perusahaan terhindar dari krisis, sebab menurunnya nilai aktiva lancar, kemungkinan membayar hutang lancar tepat waktu, pemberian layanan pada konsumen, serta kesiapan perusahaan agar dapat berjalan dengan baik.

Sumber Modal Kerja

Menurut Kasmir (2015:256-357), berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu: hasil operasi perusahaan, keuntungan penjualan surat-surat berharga, penjualan saham, penjualan aktiva tetap, penjualan obligasi, memperoleh pinjaman, dana hibah, dan sumber lainnya.

Perputaran Modal Kerja

Menurut Sattar (2017:103), salah faktor utama yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam perputaran modal kerja adalah periode (lama waktu yang dibutuhkan) dalam setiap perputaran. Semakin pendek periode perputaran modal kerja akan menyebabkan semakin kecil kebutuhan modal kerja. Sebaliknya, semakin lama atau panjang waktu periode perputaran modal kerja, maka semakin besar modal kerja yang dibutuhkan.

Menurut Kasmir (2012:182), perputaran modal kerja (working capital turnover) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan dalam pengukuran dalam penilaian tingkat efektifitas modal kerja pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2017:131), rumus yang digunakan untuk mencari Perputaran Modal Kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

a. Modal Kerja = Total Aktiva Lancar – Total Hutang Lancar

b. Perputaran modal kerja = $\frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}}$

Dengan adanya modal kerja pada suatu perusahaan dapat digunakan dalam operasi perusahaan tergantung pada sifat aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup maka dapat menghambat atau tidak dapat beroperasi lagi.

Modal kerja dapat melindungi perusahaan terhadap krisis, karena turunnyan nilai aset lancar dari perusahaan tersebut. Modal kerja juga dapat menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang memungkinkan akan terjadi. Modal kerja juga memungkinkan untuk dapat memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.

Laporan Keuangan

Menurut Darmawan (2020:1), Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.

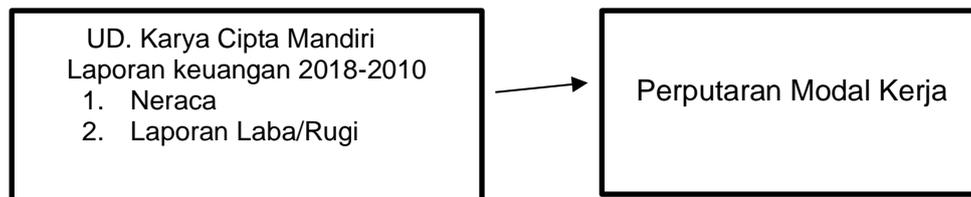
Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Menurut Prihadi (2019: 4), ada empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu:

1. Laporan posisis keuangan (neraca) yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, utang, dan ekuitas (modal) pada suatu saat.
2. Laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
3. Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pandanaan selama satu periode.
4. perubahan ekuitas yang berisi perubahan yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

Kerangka Berpikir

Modal kerja yang memadai sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Kemampuan untuk menghasilkan laba usaha sebagian ditentukan oleh komposisi aktiva lancar. Modal kerja yang kembali ke perusahaan akan digunakan lagi untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga modal kerja tersebut akan berputar dalam periode tertentu selama perusahaan yang bersangkutan masih berjalan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana penulis akan mengamati, mencatat, menganalisis dan menyajikan data yang diperoleh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi; yaitu dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung pada UD. Karya Cipta Mandiri untuk memperoleh data
2. Wawancara; yaitu dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pimpinan UD. Karya Cipta Mandiri, mengenai data-data dari perusahaan tersebut
3. Dokumentasi; yaitu mencari dan mengumpulkan dokumen khususnya dokumentasi laporan keuangan pada UD. Karya Cipta Mandiri di kelurahan Tallunglipu Kecamatan Toraja Utara.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik perputaran modal yang berfungsi dengan menghitung perputaran komponen yang membingkai modal kerja. Berikut ini adalah rumus yang digunakan menurut Jusuf dalam Adolfina (2014:9) teknik analisis yang digunakan menghitung perputaran modal kerja dengan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Modal kerja yang dipakai dalam analisis perputaran modal kerja yaitu modal kerja yang bersifat kuantitatif. Modal kerja kuantitatif ini, modal kerja merupakan bukan semua aktiva lancar tetapi telah memperhitungkan kewajiba-kewajiban yang segera harus dibayar. Sehingga modal kerja merupakan selisi antara aktiva lancar dengan utang lancar atau bisa disebut sebagai modal kerja. Untuk melihat bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh suatu usaha ini khususnya dalam unit usaha produksi, sekaligus untuk menganalisis factor-faktor yang ingin diketahui oleh penulis pada usaha ini maka akan disajikan data yang menyangkut mengenai data.

Adapun data yang dimaksud dalam laporan keuangan yaitu keuangan Rugi/Laba yang menggambarkan suatu usaha, sedangkan laporan neraca menggambarkan susunan harta usaha. Dengan membandingkan kedua laporan keuangan tersebut maka kita dapat memberikan interpretasi atau penelitian mengenai keadaan keuangan. Adapun laporan keuangan yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran sebagai berikut.

1. Modal Kerja

**Tabel 1. Laporan Keuangan
UD. Karya Cipta Mandiri
Tahun 2018-2020**

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Utang Lancar
2018	Rp. 153.175.000,-	Rp. 124.450.000,-
2019	Rp. 160.900.000,-	Rp. 128.320.000,-
2020	Rp. 161.895.833,-	Rp. 125.000.000,-

Sumber : Laporan Keuangan Neraca UD. Karya Cipta Mandiri, 2018-2020

**Tabel 2. UD. Karya Cipta Mandiri
Komponen Modal Kerja Bersih
Tahun 2018-2020**

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Utang Lancar	Modal Kerja Bersih
2018	Rp. 153.175.000,-	Rp. 124.450.000,-	Rp. 28.750.000,-
2019	Rp. 160.900.000,-	Rp. 128.320.000,-	Rp. 32.580.000,-
2020	Rp. 161.895.833,-	Rp. 125.000.000,-	Rp. 36.895.833,-

Sumber: Data Diolah.

Berdasarkan analisis data modal kerja bersih bahwa modal kerja bersih mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2018 modal kerja bersih senilai Rp. 28,750.00,- dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi senilai Rp. 32.580.000,-, berarti peningkatan modal kerja bersih sebesar Rp. 3.830.000,- peningkatan modal kerja disebabkan karena adanya peningkatan Aktiva Lancar Senilai Rp. 7.725.000,- dan Utang Lancar senilai Rp. 3.895.000,-.

Selanjutnya pada tahun 2020 modal kerja bersih senilai Rp. 36.895.833,-, berarti peningkatan modal kerja sebesar Rp. 4.315.833,-. Peningkatan penambahan modal kerja bersih disebabkan oleh adanya peningkatan aktiva Lancar senilai Rp. 995.833,- sedangkan Utang Lancar mengalami penurunan senilai Rp. 3,320.000,-.

2. Perputaran Modal Kerja

Untuk melihat keadaan suatu usaha dari waktu didirikan hingga beberapa tahun maka dengan data laporan keuangan di atas dapat di ketahui dengan menghitung perputaran modal kerja sebagai berikut.

**Tabel 3.UD. Karya Cipta Mandiri
Komponen Perputaran Modal Kerja Bersih
Tahun 2018-2020**

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja Bersih
2018	Rp. 995.000.000	Rp.28.750.000,-	34,60 kali
2019	Rp. 1.150.875.000	Rp. 32.580.000,-	35,32 kali
2020	Rp. 1.185.660.000	Rp. 36.895.833,-	32,13 kali

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan perhitungan perputaran modal kerja tahun 2020 di atas diperoleh perputaran modal modal kerja sebesar 32,13 kali penjualan sebesar Rp 32,13.

Pembahasan

Tingkat perputaran modal kerja selama beberapa tahun terakhir mulai dari tahun 2018-2029, dapat berubah ubah setiap tahunnya dimana pada tahun 2018 perputaran modal kerja sebesar Rp.34,60 kali. Artinya setiap Rp 1.00 modal kerja bersih dapat menghasilkanRp.34,60 penjualan selama periode 2018. Pada tahun 2019 perputaran modal kerja bersih sebesar Rp.35,32 kali. Artinya setiap Rp 1.00 modal kerja bersih dapat menghasilkan Rp.35,32 penjualan selama periode 2019. Sedangkan pada tahun 2020 perputaran modal kerja bersih sebesarRp.32,13 kali. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1.00 modal kerja bersih dapat menghasilkan Rp.32,13 penjualan selama periode 2020. Yang artiya bahwa modal kerja kerja yang tinggi diakibatkan karena rendahnya modal kerja yang ditanamkan dalam persediaan piutang.

Perputaran modal kerja bersih menurun pada tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19 sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan dalam memproduksi barang, sehingga perputaran modal kerja menjadi menurun. Sejumlah pelaku bisnis pasti kesulitan dalam mencapai target yang harus dicapai saat perekonomian terganggu akibat adanya pandemi saat ini. Sehingga perusahaan harus bisa mengambil keputusan yang diambil haruslah menguntungkan bagi perusahaan sebab keputusan tersebut membawa dampak langsung bagi peningkatan volume penjualan.

Simpulan

Pada Tahun 2018, tingkat perputaran modal kerja sebesar 34,60 kali. Pada tahun 2019, tingkat perputaran modal kerja mencapai sebesar 35,32 kali, dengan kriteria sangat efektif dan merupakan tingkat perputaran modal kerja bersih tertinggi selama tiga tahun. Pada tahun 2020, tingkat perputaran modal kerja mencapai sebesar 32,13 kali, dengan kriteria sangat efektif dan merupakan perputaran modal kerja bersih tertinggi kedua dari tahun 2019. Namun pada tahun 2020 perputaran modal kerja mengalami perputaran kerja dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia.

Daftar Pustaka

- Adolfina. (2014). Analisis Keterkaitan Antara Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi dengan Kinerja Individu. *Jurnal EMBA*, 2(3), 9.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Rasio dan Laporan Keuangan*.
- Herispon. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Pekanbaru: Akademi Keuangan Pekanbaru (AKBAR) Pekanbaru.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelolah Kredit Secara Sehat* (1st ed.).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberti.
- Nurhidayah, E. (2012). *Perputaran modal kerja UD*. Sugih Waras Ponorogo.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, Jakarta.
- Ramadani, F. (2019). Analisis Perputaran Modal Kerja pada PT. Akasha Wira International, Tbk.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Koperasi Ekonomi*. Deepublish.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. (1st ed.). Duta Media Publishing.
- Telaumbanua, K. (2019). Analisis Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Nias Selatan.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).

